

**KEKHASAN PENGGUNAAN BAHASA MARIO TEGUH
DALAM CERAMAH MOTIVASI MARIO TEGUH
DI ACARA *GOLDEN WAYS* METRO TV**

TESIS



**NONI ANDRIYANI
NIM 59881**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Noni Andriyani. 2013. "Specifically Language of Mario Teguh on Mario Teguh Motivation Lectures in The Event Golden Ways Metro TV". *Thesis. Graduate Program Padang State University.*

Mario Teguh motivation lectures in the event Golden Ways Metro TV has many takers. This is evident by the high rating event. Mario Teguh could to motivate and persuade the audience in each event by using various techniques. Meanwhile, the focus of this research is the technique used by Mario Teguh is to motivate and persuade.

This study used a qualitative approach with descriptive methods. Object of this study is Mario Teguh motivated lectures on show at Golden Ways Metro TV. The data was collected by downloading from the website <http://youtube.com>. Then proceed to describe and interpret the results. Data analysis was performed with data inventory stage, the stage of data analysis, and reporting phases.

Based on the research and discussion is found that Mario used various methods to motivate and persuade audiences. The way it is (1) the use of diction which includes the use of synonymy, antonymy, and hiponimi, (2) the use of stylistic repetition, antithesis, metaphor, climax, hyperbole, paradox, personification, irony, euphemism, and sarcasm, (3) the use of body language include eye contact, smile, and hand gestures, (4) the use of persuasion techniques include comparison, liking, authority, reciprocity, commitment and consistency, and scarcity. The results of this study have implications for learning to speak specifically on speech indicator.

ABSTRAK

**Noni Andriyani. 2013. “ Kekhasan Penggunaan Bahasa Mario Teguh dalam Ceramah Motivasi Mario Teguh di Acara *Golden Ways Metro TV*”.
Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

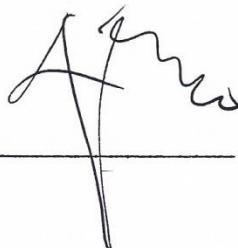
Ceramah motivasi Mario Teguh dalam acara *Golden Ways* di Metro TV memiliki banyak peminat. Hal ini terbukti dengan tingginya *rating* acara tersebut. Mario Teguh mampu memotivasi dan mempersuasi penonton dalam setiap acaranya dengan menggunakan berbagai teknik. Adapun, fokus penelitian ini adalah pada teknik yang digunakan oleh Mario Teguh tersebut dalam memotivasi dan mempersuasi.

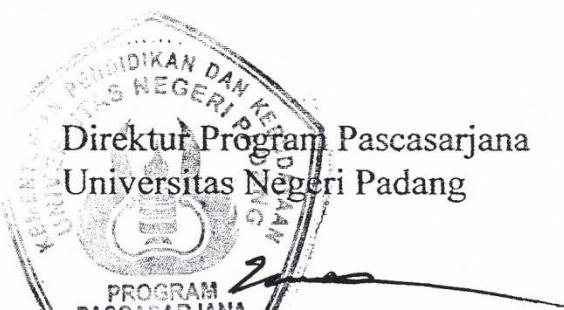
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* di Metro TV. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh dari situs <http://youtube.com>. kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan dan memaknai hasil penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap inventarisasi data, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Mario Teguh menggunakan berbagai macam cara untuk memotivasi dan mempersuasi audiens. Cara tersebut adalah (1)penggunaan diksi yang meliputi penggunaan sinonimi, antonimi, dan hiponimi; (2)penggunaan gaya bahasa yakni repetisi, antitesis, metafora, klimaks, hiperbola, paradoks, personifikasi, ironi, eufimisme, dan sarkasme; (3)penggunaan bahasa tubuh yang meliputi kontak mata, senyum, dan gerak tangan; (4)penggunaan teknik persuasi yang meliputi *comparison*, *liking*, *authority*, *reciprocity*, *commitment & consistency*, dan *scarcity*. Hasil penelitian ini berimplikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada standar kompetensi berbicara dan pada kompetensi dasar memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat, mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku), menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat, mempresentasikan program kegiatan/proposal, dan berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Noni Andriyani*
NIM. : 59881

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Pembimbing I		<hr/>
<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>20-6-2013</u>



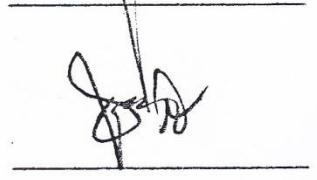
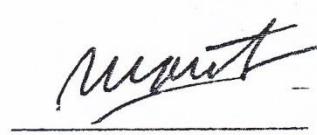
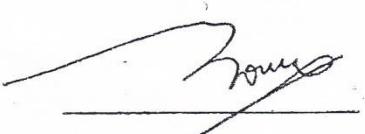
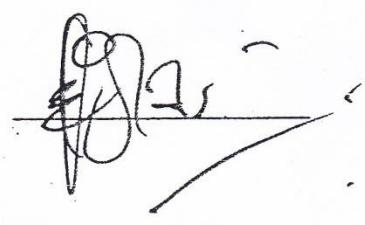
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Noni Andriyani*

NIM. : 59881

Tanggal Ujian : 5 - 6 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kekhasan Penggunaan Bahasa Mario Teguh dalam Ceramah Motivasi Mario Teguh di Acara *Golden Ways Metro TV*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2013

Saya yang menyatakan,



Noni Andriyani

NIM 59881

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul “Kekhasan Penggunaan Bahasa Mario Teguh dalam Ceramah Motivasi Mario Teguh di Acara *Golden Ways* Metro TV”. Penulisan tesis ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memeroleh gelar Magister Pendidikan, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari motivasi dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih yang tulus dipersembahkan terutama kepada,

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang tulus ikhlas dan dengan kesabarannya memberikan bimbingan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si. sebagai dosen kontributor yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
4. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. sebagai dosen kontributor yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penelitian ini.

5. Dr. Novia Juita, M.Hum. sebagai dosen kontributor yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
6. Prof. Dr. Mukhayar, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa yang selalu memberikan solusi akademis.
8. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seangkatan yang bersedia membantu dan memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun demi penyelesaian dan kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikannya tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya pada berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Segenap usaha telah penulis lakukan demi selesainya penulisan tesis ini. Namun, penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan masalah ini.

Pekanbaru, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Retorika	8
2. Motivasi	13
3. Diksi	16
4. Gaya Bahasa	17
5. Bahasa Tubuh.....	27

6. Persuasi	29
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Objek Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Penelitian.....	41
1. Penggunaan Diksi.....	41
a) Penggunaan Sinonimi	41
b) Penggunaan Antonimi	47
c) Penggunaan Homonimi	50
d) Penggunaan Hiponimi	51
e) Penggunaan Polisemi	55
f) Penggunaan Diksi Khas	55
2. Penggunaan Gaya Bahasa	56
a) Gaya Bahasa Paradoks	56
b) Gaya Bahasa Repetisi	58

c) Gaya Bahasa Antitesis	60
d) Gaya Bahasa Metafora	62
e) Gaya Bahasa Klimaks	64
f) Gaya Bahasa Hiperbola	65
g) Gaya Bahasa Personifikasi	67
h) Gaya Bahasa Ironi	68
i) Gaya Bahasa Eufimisme	69
j) Gaya Bahasa Sarkasme	70
3. Penggunaan Bahasa Tubuh	71
a) Penggunaan Kontak Mata	72
1) Kontak Mata Langsung	73
2) Kontak Mata Melirik	75
3) Kontak Mata Membelalak	77
4) Kontak Mata Bersahabat	79
b) Penggunaan Senyum	82
1) Senyum Simpul	82
2) Senyum dengan Bibir Terkatup	86
3) Senyum Miring	94
4) Senyum dengan Rahang Terbuka	100
c) Penggunaan Gerak Tangan	104
1) Gerak Tangan Terbuka Lebar	104
2) Gerakan Menyatukan Jari Kedua Tangan dan Diletakkan di Depan Tubuh	114

3) Gerakan Menyatukan dan Menggenggam Kedua Tangan	117
4) Gerakan Meletakkan Tangan di Dada	122
5) Gerak Tangan Menghitung	125
6) Gerak Tangan Khas “Itu”	127
4. Penggunaan Teknik Persuasi.....	130
a) Penggunaan <i>Comparison</i> (Perbandingan)	130
b) Penggunaan <i>Liking</i> (Menyukai)	132
c) Penggunaan <i>Authority</i> (Otoritas)	134
d) Penggunaan <i>Reciprocity</i> (Resiprositas)	135
e) Penggunaan <i>Commitment&Consistency</i> (Komitmen dan Konsistensi)	135
f) Penggunaan <i>Scarcity</i> (Kelangkaan)	138
B. Pembahasan.....	139
1. Tema Ceramah Motivasi Mario Teguh dalam Acara <i>Golden Ways</i> Metro TV	140
2. Pengaturan (<i>Dispositio/Arrangement</i>) Ceramah Motivasi Mario Teguh dalam Acara <i>Golden Ways</i> Metro TV	142
3. Penggunaan Diksi dalam Ceramah Motivasi Mario Teguh di Acara <i>Golden Ways</i> Metro TV	152
4. Penggunaan Gaya Bahasa dalam Ceramah Motivasi Mario Teguh di Acara <i>Golden Ways</i> Metro TV	155
5. Penggunaan Bahasa Tubuh dalam Ceramah Motivasi Mario Teguh di Acara <i>Golden Ways</i> Metro TV	158
6. Penggunaan Teknik Persuasi dalam Ceramah Motivasi Mario Teguh di Acara <i>Golden Ways</i> Metro TV	166

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	174
A. Simpulan	174
B. Implikasi	176
C. Saran	177
DAFTAR RUJUKAN	178

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Transkripsi Ceramah Mario Teguh <i>Golden Ways</i> di Metro TV “Ujian Siapa Takut!”	181
2.	Transkripsi Ceramah Mario Teguh <i>Golden Ways</i> di Metro TV “Muda dan Galau”	193
3.	Transkripsi Ceramah Mario Teguh <i>Golden Ways</i> di Metro TV “Aku Ingin Kaya”	205
4.	Tabel (1) Klasifikasi Data Penggunaan Diksi Ceramah (1)	216
5.	Tabel (2) Klasifikasi Data Penggunaan Diksi Ceramah (2)	218
6.	Tabel (3) Klasifikasi Data Penggunaan Diksi Ceramah (3).....	220
7.	Tabel (4) Klasifikasi Data Penggunaan Gaya Bahasa.....	221
8.	Tabel (5) Klasifikasi Data Bahasa Tubuh Ceramah (1).....	229
9.	Tabel (6) Klasifikasi Data Bahasa Tubuh Ceramah (2)	237
10.	Tabel (7) Klasifikasi Data Bahasa Tubuh Ceramah (3)	248
11.	Tabel (8) Klasifikasi Data Teknik Persuasi Ceramah (1)	259
12.	Tabel (9) Klasifikasi Data Teknik Persuasi Ceramah (2)	265
13.	Tabel (10) Klasifikasi Data Teknik Persuasi Ceramah (3)	272
14.	Lembar Validasi Data	279

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
------------------	--------------------

- | | |
|---------|---------------------------------------|
| 1. AIK | : Aku Ingin Kaya |
| 2. Au | : Audiens |
| 3. Aut | : <i>Authority</i> |
| 4. Comm | : <i>Commitment & Consistency</i> |
| 5. Comp | : <i>Comparison</i> |
| 6. Hal | : Halaman |
| 7. Hil | : Hilbram Dunar (Pembawa Acara) |
| 8. Lamp | : Lampiran |
| 9. Lik | : <i>Liking</i> |
| 10. MDG | : Muda dan Galau |
| 11. MT | : Mario Teguh |
| 12. Pnl | : Penelepon |
| 13. Pny | : Penanya |
| 14. Rec | : <i>Reciprocity</i> |
| 15. Sca | : <i>Scarcity</i> |
| 16. Uli | : Uli Herdiansyah (Pembawa Acara) |
| 17. UST | : Ujian Siapa Takut |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yakni makhluk yang membutuhkan interaksi antarsesamanya. Salah satu alat berinteraksi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa manusia dapat saling berhubungan, berbagi pengalaman, bertukar pendapat, berdiskusi untuk mencari solusi setiap masalah, dan lain-lain. Dengan bahasa pulalah setiap manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Setiap orang pasti menyadari bahwa tanpa bahasa manusia tidak akan mampu berinteraksi. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan alat yang paling penting untuk proses interaksi manusia.

Keterampilan berbahasa untuk berinteraksi yang paling sering digunakan adalah berbicara. Dengan berbicara, manusia dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Manusia dapat membahas apa saja dalam pembicaraannya. Bahkan, di saat manusia belum mengenal baca dan tulis, manusia hanya mengandalkan berbicara untuk berkomunikasi.

Salah satu cabang ilmu yang membahas tentang berbicara adalah retorika. Retorika membahas seni berbicara. Dalam retorika, kemampuan berbicara tidak difokuskan kepada kuantitas atau banyaknya orang berbicara, melainkan kepada kualitas bicara seseorang. Seseorang yang banyak bicara tidak diartikan orang yang ahli dalam berretorika. Keahlian berretorika meliputi kejelasan dalam berbicara, ketepatan pemilihan topik dan penggunaan kata-kata, dan keberhasilan menimbulkan efek yang diinginkan dari pembicaraan. Dalam retorika,

pembicaraan dianggap tidak berguna jika tidak menimbulkan efek yang sesuai dengan keinginan pembicara.

Dewasa ini, muncul profesi baru yang sangat diminati banyak orang yaitu motivator. Motivator didefinisikan sebagai orang yang mampu memberikan motivasi kepada orang lain lewat pembicaraannya secara lisan atau tertulis. Motivator yang handal selalu mampu membuat pendengar ceramah atau pembaca tulisannya melakukan hal-hal yang dianjurkannya. Karena dikenal lewat pembicaraannya di publik, motivator tentunya menguasai berbagai teknik berbicara. Teknik berbicara tersebut meliputi berbagai hal misalnya teknik pemilihan diksi, teknik memotivasi dan mempersuasi, teknik menggunakan gaya bahasa, dan sebagainya . Adapun beberapa motivator terkenal di Indonesia saat ini antara lain Mario Teguh, Tung Desem Waringin, Ippho Santosa, Andrie Wongso, dan lain-lain.

Para motivator menunjukkan kemampuan berbicara mereka dalam seminar-seminar yang diselenggarakan oleh timnya. Ada beberapa di antaranya yang bahkan telah memiliki acara sendiri di televisi-television swasta. Dalam waktu kurang lebih satu jam mereka berusaha memengaruhi pendengar atau audiensnya dengan gaya berbicara mereka. Selama ceramah berlangsung, pendengar tampak mengikuti dengan baik dan takjub serta berusaha untuk dapat berbicara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah dalam kehidupannya. Lebih dari itu, audiens yang hadir tidak duduk dan mendengar ceramah dengan gratis seperti ceramah keagamaan, melainkan harus membayar biaya ratusan ribu rupiah. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika

seorang motivator mampu mencapai penghasilan puluhan juta dalam satu atau dua jam saja dengan menjual gaya berbicaranya.

Fenomena yang muncul belakangan ini adalah besarnya rasa ketergantungan sebagian besar masyarakat terhadap motivasi yang diberikan oleh motivator. Beragamnya gaya hidup dan masalah yang muncul saat ini memiliki kesan tidak terselesaikan sehingga kebanyakan orang merasa butuh orang lain untuk memotivasi kembali dirinya agar mampu menghadapi semua masalah tersebut. Ketidaktahuan awam terhadap motivasi yang dapat dibangun dari diri sendiri membuat kebutuhan terhadap adanya motivator sangat tinggi. Sebagaimana dikutip dari <http://Kompasiana.com> yang menyatakan bahwa saat ini banyak orang terperangkap dalam kehausannya sendiri yaitu kekaguman khusus terhadap seorang motivator handal dan tuturan-tuturan mutiaranya. Artikel tersebut bahkan berisi pernyataan bahwa kekaguman khusus masyarakat saat ini terhadap motivator bahkan tampak seperti kekaguman tanpa evaluasi yang tidak jarang berujung pada fanatisme dan hipnotisme.

Sebuah artikel dalam <http://Pembelajar.com> menyatakan bahwa setiap orang memiliki potensi untuk kehilangan motivasi dari dalam dirinya. Hal inilah yang sering kali menjadi penyebab tingginya minat masyarakat untuk mengikuti acara-acara motivasi dan seminar motivasi. Artikel tersebut juga menyebutkan bahwa di Indonesia, fenomena motivator-motivator terkenal baru muncul pasca-krisis tahun 1997. Waktu itu tokoh-tokoh seperti Sudono Salim dan Ciputra sangat disegani. Bahkan, mereka kerap diundang istana negara untuk memberikan dorongan moril kepada anggota kabinet agar kinerja mereka membaik. Pasca-

lengsernya Soeharto, keberadaan para pebisnis di tanah air ini terlihat lebih transparan. Propaganda-propaganda keberhasilan bisnis kemudian dianggap patut dicontoh oleh masyarakat. Sejak mengalami krisis tersebutlah, masyarakat Indonesia yang plural memiliki hampir keseragaman asa yakni ingin sejahtera sehingga motivator sebagai contoh orang sukses sangat dibutuhkan untuk pembangkit semangat.

Dari sekian banyak motivator yang muncul di Indonesia, Mario Teguh muncul sebagai salah satu motivator sukses. Dalam berita-berita unik di <http://Satruk.com> dinyatakan bahwa saat ini ada enam motivator terbaik di Indonesia yakni Hermawan Kartajaya, Bong Chandra, Krisnamurti, Tung Desem Waringin, Andrie Wongso, dan Mario Teguh. Selain itu, dalam <http://Kompas.com> dinyatakan hasil riset *rating* publik II yang dilaksanakan pada Oktober 2008 oleh Yayasan SET bekerjasama dengan IJTI, Yayasan Tifa, dan Jaringan Masyarakat Pemerhati Televisi untuk program *talkshow* yang paling berkualitas adalah *Kick Andy* (*Metro TV*: 60,8%), disusul *Oprah Winfrey Show* (*Metro TV*: 10,4%), *Ceriwis* (*Trans TV*: 4,7%), *Dorce Show* (*Trans TV*: 4,2%), *Mario Teguh* (*Metro TV*: 2,8%), dan lainnya (17,0%). Hal ini menunjukkan kesuksesan Mario Teguh dalam berbicara di acara yang dibawanya tersebut yakni *Golden Ways* di *Metro TV*. Animo audiens tidak hanya sebatas pada acara itu saja, melainkan juga pada seminar-seminar Mario Teguh di setiap daerah.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kemampuan Mario Teguh berbicara dapat membuat audiens merasa tertarik. Tidak hanya itu, Mario Teguh mampu mempersuasi pendengarnya untuk melakukan hal-hal yang dikatakannya. Hal

inilah yang melatarbelakangi penelitian ini yakni bagaimanakah karakteristik kekhasan penggunaan bahasa Mario Teguh dalam ceramah motivasinya di acara *Golden Ways* Metro TV sehingga mampu membuat pendengar tertarik dan mengikuti setiap saran yang diberikan olehnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa retorika membahas segala aspek dalam teknik berbicara. Namun, dalam penelitian ini, masalah difokuskan pada pembahasan penggunaan diksi, gaya bahasa, bahasa tubuh, dan teknik persuasi Mario Teguh ketika memberikan ceramah motivasi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan diksi dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV?
2. Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV?
3. Bagaimanakah penggunaan bahasa tubuh dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV?
4. Bagaimanakah penggunaan teknik persuasi dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan penggunaan diksi dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV.
2. Menjelaskan penggunaan gaya bahasa dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV.
3. Menjelaskan penggunaan bahasa tubuh dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV.
4. Menjelaskan penggunaan teknik persuasi dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah penelitian mengenai ilmu berbicara (retorika). Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk orator dan guru. Untuk orator, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai teknik untuk memotivasi, memengaruhi, dan mempersuasi pendengar sehingga dapat diterapkan saat berorasi. Untuk guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini juga bermanfaat guna memperkaya bahan ajar dalam materi pidato dan untuk guru seluruh bidang studi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran untuk dapat berbicara lebih menarik di depan kelas. Dengan demikian, pembelajaran akan berlangsung efektif dan menyenangkan. Untuk

orang-orang yang bekerja di bidang yang membutuhkan keterampilan berbicara seperti orang-orang yang bekerja di bagian pemasaran, hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk dapat mempersuasi konsumen. Untuk penulis, hasil penelitian dapat menjadi motivasi untuk menerapkan teknik berbicara yang baik dalam setiap pembicaraan sehingga menjadi lebih efektif dan disenangi lawan bicara. Untuk peneliti selanjutnya, analisis retorika ini dapat dijadikan pembanding untuk menganalisis teknik berbicara pembicara-pembicara hebat lainnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang kekhasan penggunaan bahasa Mario Teguh dalam ceramah motivasi Mario Teguh di acara *Golden Ways* Metro TV dapat diketahui bahwa Mario Teguh menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi dan mempersuasi audiens. Berdasarkan paparan data yang telah dikemukakan pada bab temuan dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan daksi dalam ceramah motivasi Mario Teguh meliputi penggunaan sinonimi, antonimi, dan hiponimi. Ceramah tersebut tidak mengandung penggunaan homonimi dan polisemi. Penggunaan daksi yang paling dominan adalah penggunaan sinonimi dan antonimi. Selain itu, terdapat penggunaan daksi khas yakni penggunaan kata-kata *super*, *sahabat super*, *pertanyaan super*, dll.
2. Penggunaan gaya bahasa dalam ceramah motivasi Mario Teguh meliputi gaya bahasa repetisi, antitesis, metafora, klimaks, hiperbola, paradoks, personifikasi, ironi, eufimisme, dan sarkasme. Penggunaan gaya bahasa yang paling dominan adalah gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi ini sering digunakan oleh Mario Teguh untuk menegaskan hal inti yang ingin disampaikan. Dengan demikian, pendengar dapat langsung menentukan hal penting tersebut karena mendengar kata-kata yang sama secara berulang.

3. Penggunaan bahasa tubuh dalam ceramah motivasi Mario Teguh meliputi kontak mata, senyum, dan gerak tangan. Kontak mata yang digunakan adalah kontak mata langsung, kontak mata melirik, kontak mata membelalak, dan kontak mata bersahabat. Penggunaan senyum yang meliputi senyum simpul, senyum miring, senyum dengan bibir terkatup, dan senyum dengan rahang terbuka. Penggunaan gerak tangan meliputi gerak tangan terbuka lebar, gerakan menyatukan jari kedua tangan dan diletakkan di depan tubuh, gerakan menyatukan dan menggenggam kedua tangan, gerakan meletakkan tangan di dada, gerak tangan menghitung, dan gerak tangan khas “Itu”. Penggunaan ketiga jenis bahasa tubuh tersebut dikombinasikan secara harmonis untuk mendapatkan kesan positif.
4. Penggunaan teknik persuasi dalam ceramah motivasi Mario Teguh meliputi *comparison, liking, authority, reciprocity, commitment&consistency*, dan *scarcity*. Teknik persuasi yang paling dominan digunakan adalah *comparison* dan *commitment&consistency*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan kekhasan dan keunggulan penggunaan bahasa Mario Teguh dalam berceramah adalah di bidang penggunaan diksi dan penggunaan bahasa tubuh. Penggunaan diksi meliputi penggunaan diksi bersinonimi dan berantonimi secara dominan menunjukkan kayanya kosakata yang dimiliki oleh Mario Teguh untuk menyampaikan ide. Untuk penggunaan bahasa tubuh, Mario Teguh khas dengan dominannya penggunaan berbagai jenis kontak mata, senyum, dan gerak tangan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi bagi pengembangan bidang ilmu bahasa. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam melakukan pembelajaran dalam bidang kebahasaan terutama dalam standar kompetensi berbicara dan pada kompetensi dasar memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat, mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku), menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat, mempresentasikan program kegiatan/proposal, dan berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya teori bahasa dan menjadi data contoh dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa terutama mengenai berbicara. Hal ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pengajar dalam memberikan penerapan konsep dan praktik kepada peserta didiknya bahwa banyak teknik yang dapat dilakukan agar menjadi pembicara yang baik.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pengajar bahasa dan bagaimana mengajarkan serta memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik mengenai ilmu berbicara. Pengajar juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran mengenai berbicara. Selain itu, pengajar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan sandungan dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Hal lain yang dapat berimplikasi positif dalam bidang pendidikan adalah penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi guru dan dosen untuk berbicara di depan kelas. Guru dan dosen dapat menjadi pembicara yang baik dan menarik di depan kelas dengan menerapkan teknik berbicara yang tepat. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan menyenangkan.

C. Saran

Setelah menelaah hasil penelitian ini, diungkapkan beberapa saran yang kiranya berguna bagi peneliti berikutnya. Saran-saran yang dimaksud ialah sebagai berikut.

1. Hendaknya peneliti berikutnya meneliti kekhasan penggunaan bahasa oleh pembicara-pembicara hebat lainnya.
2. Hendaknya, peneliti berikutnya meneliti tentang seluruh teknik yang digunakan oleh pembicara-pembicara hebat dengan lengkap sehingga dapat dijadikan pembelajaran yang lebih baik lagi bagi setiap orang yang ingin menguasai kajian ilmu berbicara, khususnya berpidato dan berceramah.
3. Hendaknya peneliti berikutnya dapat mengurangi keterbatasan penelitian kekhasan penggunaan bahasa oleh pembicara lainnya untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrullah, Fahmi. 2012. *Buku Pintar Bahasa Tubuh untuk Guru*. Yogyakarta: Diva Press.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum (edisi baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clegg, Brian. 2001. *Instant Motivation: 79 Cara Instan Menumbuhkan Motivasi*. Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi kesepuluh)*. Cetakan ke-2. Jakarta: Indeks.
- Enrich, Eugane dkk. 2013. *Karisma Sang Pembicara: Memberi Wibawa di Setiap Kata-Kata Anda Menjadikan Anda Mumpuni dalam Komunikasi, Pidato, dan Argumen*. Semarang: Dahara Prize.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta Utara: Rajawali Pers.
- Fitri, Melia. 2013. “Penggunaan Bahasa Retoris dan Kiasan oleh Mario Teguh dalam Memotivasi dan Memersuasi Audien di Situs Jejaring Sosial Facebook”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana, UNP.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2011. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Cetakan ke-12. Yogyakarta: Kanisius.
- Horriyah. 2012. *Membaca Isi Pikiran Orang dari Bahasa Tubuhnya*. Yogyakarta: Laksana.
- <http://Kompas.com>. *Program Televisi Paling Berkualitas*. Diunduh pada 12 Maret 2012 Pukul 00.10 WIB.
- <http://Kompasiana.com>. *Fenomena Komersialisasi Motivasi*. Diunduh pada 13 Februari 2013 Pukul 14.45 WIB.
- <http://Pembelajar.com>. *Kita Kebanjiran Motivator*. Diunduh pada 13 Februari 2013 Pukul 14.50 WIB.
- <http://Satruk.com>. *Berita-Berita Unik*. Diunduh pada 12 Maret 2012 Pukul 00.10 WIB.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosda.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Cetakan ke-9. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.